



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 03 Mei 2021

Halaman: 1

Usaha Keras agar Kualitas Pendidikan Tak Menurun

Kami berupaya seoptimal mungkin memberikan pedoman kepada guru agar mereka bisa melakukan pembelajaran jarak jauh dengan baik. Tapi ya tentu efektivitasnya beda."

BUDI SANTOSA ASRORI
Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogjakarta



SUDAH lebih dari 14 bulan di Kota Jogja tidak melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) secara masal. Beberapa pekan terakhir sudah dimulai pembelajaran tatap muka. Namun, itu hanya terjadi di beberapa sekolah dan sifatnya masih sangat terbatas.

Dalam kurun waktu lebih dari satu tahun itu, pembelajaran daring (dalam jaringan) jadi pilihan ■

► Baca **Usaha...** Hal 7

Usaha Keras agar Kualitas Pendidikan Tak Menurun

Sambungan dari hal 1

Namun harus diakui, efektivitas pembelajaran *online* itu tidak akan pernah bisa menyamai efektivitas pembelajaran secara langsung. Hal itu diakui Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogjakarta Budi Santosa Asrori. Menurutnya, pihaknya sudah melakukan beberapa hal untuk mencegah penurunan kualitas pendidikan secara drastis.

Termasuk memberikan pedoman pembelajaran daring terhadap para guru. "Kami berupaya seoptimal mungkin memberikan pedoman kepada guru agar mereka bisa melakukan pembelajaran jarak jauh dengan baik.

Tapi ya tentu efektivitasnya beda. Kendala yang dihadapi juga banyak, misalnya soal keberadaan peralatan," ujar Budi.

Menurut Budi, para guru juga perlu memahami cara penilaian yang baru terhadap para peserta didik. Karena diakui selama pembelajaran daring, tugas maupun ujian yang diberikan guru terhadap peserta didik kadang tidak dikerjakan langsung oleh mereka. "Di beberapa kasus misalnya, dibantu dikerjakan oleh orang tua atau dari bimbil (bimbingan belajar)-nya," jelas Budi.

Situasi pandemi Covid-19 perlahan memang membaik. Hal itu terjadi berkat adanya program

vakasinasi yang di dalamnya menyoar para guru dan tenaga kependidikan. Namun kapan pembelajaran tatap muka secara masal, masih belum bisa dipastikan.

Untuk itu, saat ini yang paling penting dilakukan adalah terus menjaga optimisme peserta didik. Agar mereka tetap bisa menjalani sekolah, baik secara tatap muka langsung maupun daring.

Selain itu nilai-nilai pendidikan karakter seperti gotong royong, saling membantu, tidak merasa sendiri menghadapi pandemi, juga perlu terus dibangkitkan. "Pembentukan karakter anak itu yang penting sekali," tandas Budi. (kur/iaz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005